



Momentum Penting Kebangkitan

■ Pemain PSIM Yogya Fokus Hadapi Persis Solo di Derby Mataram

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta akan menjalani laga penuh penuh bertitik Derby Mataram saat menghadapi Persis Solo pada pekan ke-20 BRI Super League 2025/2026. Pertandingan dua tim rival tersebut dijadwalkan berlangsung di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (6/2) pukul 19.30 WIB.

Bagi pemain PSIM Yogyakarta, Rivaldo Ahyoso, laga Derby Mataram menjadi momentum penting untuk kebangkitan tim setelah dua hasil kurang maksimal di awal putaran kedua.

"Kita akan berjuang untuk menang, kita akan berusaha untuk tidak kalah dalam pertandingan-pertandingan selanjutnya," jelasnya.

Sementara itu, pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, turut menyuarai kekuatan Persis Solo yang dinilai sulit diprediksi karena banyaknya perubahan pemain di putaran kedua.

"Persis Solo sulit diprediksi karena mereka mendatangkan banyak pemain baru. Setiap pertandingan suasana pemainnya berbeda, jadi tidak mudah membaca rencana mereka," ujar Van Gastel.

Meski demikian, pelatih asal Belanda itu menegaskan PSIM akan tetap bersaing pada pertandingan selanjutnya dan berambisi bangkit setelah dua kekalahan beruntun.

"Kita akan melanjutkan apa yang sudah diberikan pelatih kepada kami dan kami akan melaksanakan dengan maksimal di lapangan," tambahnya.

Derby Mataram sendiri dinilai Ahyoso sebagai pertandingan yang memiliki arti besar, tidak hanya bagi

pemain, tetapi juga bagi supporter yang memiliki dedikasi tersendiri dengan rivalitas PSIM dan Persis Solo sejak lama.

"Menurut pandangan saya, ini derby yang sangat menarik. Antusias supporter pasti lebih besar dan kemungkinan juga lebih banyak yang datang ke stadion," katanya.

Lebih lanjut, Ahyoso menilai kemenangan di Derby Mataram akan menjadi titik balik penting bagi PSIM Yogyakarta dalam mengejar laga laga berikutnya.

"Pertandingan ini penting buat kami ke depannya. Apalagi dua laga kemarin kami belum maksimal. Kalau kami bisa memenangkan pertandingan-pertandingan selanjutnya, itu akan sangat membantu," tambahnya.

Pelatih Persis Solo, Milorad Stesija, menegaskan laga derby menuntut energi dan konsentrasi tinggi jika timnya ingin meraih hasil positif.

"Kami akan menghadapi PSIM Yogyakarta sebagai lawan yang sangat berbahaya, terutama di sektor penyerangan."

"Ini adalah pertandingan derby dan kami sangat ambisius. Kami tahu kami harus mengerjakan banyak energi jika ingin mendapatkan hasil positif," ujar Milorad saat konferensi pers di Stadion Sultan Agung, Bantul, Kamis (5/2).

Meski PSIM tengah dalam tren hasil kurang maksimal, ia optimis timnya akan bangkit.

"Kami akan melanjutkan apa yang sudah diberikan pelatih kepada kami dan kami akan melaksanakan dengan maksimal di lapangan," tambahnya.

Derby Mataram sendiri dinilai Ahyoso sebagai pertandingan yang memiliki arti besar, tidak hanya bagi

menyebabkan kami, tapi juga kami yang terpenting adalah memenangkan pertandingan kami sendiri. Sebagai pelatih tentu saya mencoba membaca rencana lawan, tapi dalam situasi ini itu tidak mudah," ucapnya.

Terkait dua kekalahan beruntun yang dialami PSIM, Van Gastel menilai performanya tidak sepenuhnya buruk. Ia menyoroti lendahnya lini belakang sebagai salah satu kelebihan utama.

Sementara itu, PSIM Yogyakarta belum meraih poin pada dua laga awal putaran kedua setelah mengalami kekalahan dari Purbaya Sambudda dan Borneo FC Samarinda.

Kondisi serupa juga dialami Persis Solo yang harus mengakhiri kemenangan Borneo FC dan Persib Bandung. Pada pertandingan pertama musim ini, PSIM sebenarnya sempat mengontakan ke-

menangan, Laskar Mataram sempat unggul 2-0 di babak pertama lewat gol Den Corle dan Ze Valente.

Namun, Persis Solo mampu bangkit di paruh kedua melalui gol Ismail Tanaka dan Cleyton, menaksa laga berakhir imbang 2-2. Meski begitu, secara posisi di klasemen sementara PSIM berada dalam situasi yang lebih baik. (mur)

Waspada! Trio Asing Laskar Mataram

PERSIS Solo menatap laga awal bagi Derby Mataram antara PSIM Yogyakarta dengan penuh kewaspadaan.

Duel pekan ke-20 BRI Super League 2025/2026 itu akan digelar di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (6/2), dan menjadi momentum penting bagi Laskar Sambirawa untuk bangkit dari keterpurukan.

Pelatih Persis Solo, Milorad Stesija, menegaskan laga derby menuntut energi dan konsentrasi tinggi jika timnya ingin meraih hasil positif.

"Kami akan menghadapi PSIM Yogyakarta sebagai lawan yang sangat berbahaya, terutama di sektor penyerangan."

"Ini adalah pertandingan derby dan kami sangat ambisius. Kami tahu kami harus mengerjakan banyak energi jika ingin mendapatkan hasil positif," ujar Milorad saat konferensi pers di Stadion Sultan Agung, Bantul, Kamis (5/2).

Meski PSIM tengah dalam tren hasil kurang maksimal, ia optimis timnya akan bangkit.

"Kami akan melanjutkan apa yang sudah diberikan pelatih kepada kami dan kami akan melaksanakan dengan maksimal di lapangan," tambahnya.

Derby Mataram sendiri dinilai Ahyoso sebagai pertandingan yang memiliki arti besar, tidak hanya bagi

menyebabkan kami, tapi juga kami yang terpenting adalah memenangkan pertandingan kami sendiri. Sebagai pelatih tentu saya mencoba membaca rencana lawan, tapi dalam situasi ini itu tidak mudah," ucapnya.

Terkait dua kekalahan beruntun yang dialami PSIM, Van Gastel menilai performanya tidak sepenuhnya buruk. Ia menyoroti lendahnya lini belakang sebagai salah satu kelebihan utama.

Sementara itu, PSIM Yogyakarta belum meraih poin pada dua laga awal putaran kedua setelah mengalami kekalahan dari Purbaya Sambudda dan Borneo FC Samarinda.

Kondisi serupa juga dialami Persis Solo yang harus mengakhiri kemenangan Borneo FC dan Persib Bandung. Pada pertandingan pertama musim ini, PSIM sebenarnya sempat mengontakan ke-

menangan, Laskar Mataram sempat unggul 2-0 di babak pertama lewat gol Den Corle dan Ze Valente.

Namun, Persis Solo mampu bangkit di paruh kedua melalui gol Ismail Tanaka dan Cleyton, menaksa laga berakhir imbang 2-2. Meski begitu, secara posisi di klasemen sementara PSIM berada dalam situasi yang lebih baik. (mur)

Derby Mataram sendiri dinilai Ahyoso sebagai pertandingan yang memiliki arti besar, tidak hanya bagi

menyebabkan kami, tapi juga kami yang terpenting adalah memenangkan pertandingan kami sendiri. Sebagai pelatih tentu saya mencoba membaca rencana lawan, tapi dalam situasi ini itu tidak mudah," ucapnya.

Terkait dua kekalahan beruntun yang dialami PSIM, Van Gastel menilai performanya tidak sepenuhnya buruk. Ia menyoroti lendahnya lini belakang sebagai salah satu kelebihan utama.

Sementara itu, PSIM Yogyakarta belum meraih poin pada dua laga awal putaran kedua setelah mengalami kekalahan dari Purbaya Sambudda dan Borneo FC Samarinda.

Kondisi serupa juga dialami Persis Solo yang harus mengakhiri kemenangan Borneo FC dan Persib Bandung. Pada pertandingan pertama musim ini, PSIM sebenarnya sempat mengontakan ke-

menangan, Laskar Mataram sempat unggul 2-0 di babak pertama lewat gol Den Corle dan Ze Valente.

Namun, Persis Solo mampu bangkit di paruh kedua melalui gol Ismail Tanaka dan Cleyton, menaksa laga berakhir imbang 2-2. Meski begitu, secara posisi di klasemen sementara PSIM berada dalam situasi yang lebih baik. (mur)

Derby Mataram sendiri dinilai Ahyoso sebagai pertandingan yang memiliki arti besar, tidak hanya bagi

menyebabkan kami, tapi juga kami yang terpenting adalah memenangkan pertandingan kami sendiri. Sebagai pelatih tentu saya mencoba membaca rencana lawan, tapi dalam situasi ini itu tidak mudah," ucapnya.

Terkait dua kekalahan beruntun yang dialami PSIM, Van Gastel menilai performanya tidak sepenuhnya buruk. Ia menyoroti lendahnya lini belakang sebagai salah satu kelebihan utama.

Sementara itu, PSIM Yogyakarta belum meraih poin pada dua laga awal putaran kedua setelah mengalami kekalahan dari Purbaya Sambudda dan Borneo FC Samarinda.

Kondisi serupa juga dialami Persis Solo yang harus mengakhiri kemenangan Borneo FC dan Persib Bandung. Pada pertandingan pertama musim ini, PSIM sebenarnya sempat mengontakan ke-

menangan, Laskar Mataram sempat unggul 2-0 di babak pertama lewat gol Den Corle dan Ze Valente.

Namun, Persis Solo mampu bangkit di paruh kedua melalui gol Ismail Tanaka dan Cleyton, menaksa laga berakhir imbang 2-2. Meski begitu, secara posisi di klasemen sementara PSIM berada dalam situasi yang lebih baik. (mur)

Derby Mataram sendiri dinilai Ahyoso sebagai pertandingan yang memiliki arti besar, tidak hanya bagi

menyebabkan kami, tapi juga kami yang terpenting adalah memenangkan pertandingan kami sendiri. Sebagai pelatih tentu saya mencoba membaca rencana lawan, tapi dalam situasi ini itu tidak mudah," ucapnya.

Terkait dua kekalahan beruntun yang dialami PSIM, Van Gastel menilai performanya tidak sepenuhnya buruk. Ia menyoroti lendahnya lini belakang sebagai salah satu kelebihan utama.

Sementara itu, PSIM Yogyakarta belum meraih poin pada dua laga awal putaran kedua setelah mengalami kekalahan dari Purbaya Sambudda dan Borneo FC Samarinda.

Kondisi serupa juga dialami Persis Solo yang harus mengakhiri kemenangan Borneo FC dan Persib Bandung. Pada pertandingan pertama musim ini, PSIM sebenarnya sempat mengontakan ke-

menangan, Laskar Mataram sempat unggul 2-0 di babak pertama lewat gol Den Corle dan Ze Valente.

Namun, Persis Solo mampu bangkit di paruh kedua melalui gol Ismail Tanaka dan Cleyton, menaksa laga berakhir imbang 2-2. Meski begitu, secara posisi di klasemen sementara PSIM berada dalam situasi yang lebih baik. (mur)

Derby Mataram sendiri dinilai Ahyoso sebagai pertandingan yang memiliki arti besar, tidak hanya bagi

menyebabkan kami, tapi juga kami yang terpenting adalah memenangkan pertandingan kami sendiri. Sebagai pelatih tentu saya mencoba membaca rencana lawan, tapi dalam situasi ini itu tidak mudah," ucapnya.

Terkait dua kekalahan beruntun yang dialami PSIM, Van Gastel menilai performanya tidak sepenuhnya buruk. Ia menyoroti lendahnya lini belakang sebagai salah satu kelebihan utama.

Sementara itu, PSIM Yogyakarta belum meraih poin pada dua laga awal putaran kedua setelah mengalami kekalahan dari Purbaya Sambudda dan Borneo FC Samarinda.

Kondisi serupa juga dialami Persis Solo yang harus mengakhiri kemenangan Borneo FC dan Persib Bandung. Pada pertandingan pertama musim ini, PSIM sebenarnya sempat mengontakan ke-

menangan, Laskar Mataram sempat unggul 2-0 di babak pertama lewat gol Den Corle dan Ze Valente.

Namun, Persis Solo mampu bangkit di paruh kedua melalui gol Ismail Tanaka dan Cleyton, menaksa laga berakhir imbang 2-2. Meski begitu, secara posisi di klasemen sementara PSIM berada dalam situasi yang lebih baik. (mur)

Derby Mataram sendiri dinilai Ahyoso sebagai pertandingan yang memiliki arti besar, tidak hanya bagi

menyebabkan kami, tapi juga kami yang terpenting adalah memenangkan pertandingan kami sendiri. Sebagai pelatih tentu saya mencoba membaca rencana lawan, tapi dalam situasi ini itu tidak mudah," ucapnya.

Terkait dua kekalahan beruntun yang dialami PSIM, Van Gastel menilai performanya tidak sepenuhnya buruk. Ia menyoroti lendahnya lini belakang sebagai salah satu kelebihan utama.

Sementara itu, PSIM Yogyakarta belum meraih poin pada dua laga awal putaran kedua setelah mengalami kekalahan dari Purbaya Sambudda dan Borneo FC Samarinda.

Kondisi serupa juga dialami Persis Solo yang harus mengakhiri kemenangan Borneo FC dan Persib Bandung. Pada pertandingan pertama musim ini, PSIM sebenarnya sempat mengontakan ke-

menangan, Laskar Mataram sempat unggul 2-0 di babak pertama lewat gol Den Corle dan Ze Valente.

Namun, Persis Solo mampu bangkit di paruh kedua melalui gol Ismail Tanaka dan Cleyton, menaksa laga berakhir imbang 2-2. Meski begitu, secara posisi di klasemen sementara PSIM berada dalam situasi yang lebih baik. (mur)

Derby Mataram sendiri dinilai Ahyoso sebagai pertandingan yang memiliki arti besar, tidak hanya bagi

menyebabkan kami, tapi juga kami yang terpenting adalah memenangkan pertandingan kami sendiri. Sebagai pelatih tentu saya mencoba membaca rencana lawan, tapi dalam situasi ini itu tidak mudah," ucapnya.

Terkait dua kekalahan beruntun yang dialami PSIM, Van Gastel menilai performanya tidak sepenuhnya buruk. Ia menyoroti lendahnya lini belakang sebagai salah satu kelebihan utama.

Sementara itu, PSIM Yogyakarta belum meraih poin pada dua laga awal putaran kedua setelah mengalami kekalahan dari Purbaya Sambudda dan Borneo FC Samarinda.

Kondisi serupa juga dialami Persis Solo yang harus mengakhiri kemenangan Borneo FC dan Persib Bandung. Pada pertandingan pertama musim ini, PSIM sebenarnya sempat mengontakan ke-

menangan, Laskar Mataram sempat unggul 2-0 di babak pertama lewat gol Den Corle dan Ze Valente.

Namun, Persis Solo mampu bangkit di paruh kedua melalui gol Ismail Tanaka dan Cleyton, menaksa laga berakhir imbang 2-2. Meski begitu, secara posisi di klasemen sementara PSIM berada dalam situasi yang lebih baik. (mur)

Derby Mataram sendiri dinilai Ahyoso sebagai pertandingan yang memiliki arti besar, tidak hanya bagi

menyebabkan kami, tapi juga kami yang terpenting adalah memenangkan pertandingan kami sendiri. Sebagai pelatih tentu saya mencoba membaca rencana lawan, tapi dalam situasi ini itu tidak mudah," ucapnya.

Terkait dua kekalahan beruntun yang dialami PSIM, Van Gastel menilai performanya tidak sepenuhnya buruk. Ia menyoroti lendahnya lini belakang sebagai salah satu kelebihan utama.

Sementara itu, PSIM Yogyakarta belum meraih poin pada dua laga awal putaran kedua setelah mengalami kekalahan dari Purbaya Sambudda dan Borneo FC Samarinda.

Kondisi serupa juga dialami Persis Solo yang harus mengakhiri kemenangan Borneo FC dan Persib Bandung. Pada pertandingan pertama musim ini, PSIM sebenarnya sempat mengontakan ke-

menangan, Laskar Mataram sempat unggul 2-0 di babak pertama lewat gol Den Corle dan Ze Valente.

Namun, Persis Solo mampu bangkit di paruh kedua melalui gol Ismail Tanaka dan Cleyton, menaksa laga berakhir imbang 2-2. Meski begitu, secara posisi di klasemen sementara PSIM berada dalam situasi yang lebih baik. (mur)

PEMAIN PSIM YOGYAKARTA, RIVALDO AHIYOSO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005